



Maria Suhartina Warga Jogja Yang Bayar Denda Sampah Pakai Uang Receh

Ikhlas Membayar, Kecewa Sidang Telat Jadi Tak Bisa Jualan

MARI TERTIB

- Ketentuan mengenai larangan membuang sampah sembarangan tertuang di dalam UU Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.



GRATIS: HERPPI KARTUN/RADAR JOGJA

- Pasal 29 Ayat 1 huruf e menegaskan, setiap orang dilarang membuang sampah tidak pada tempat yang telah ditentukan dan disediakan.

Hukum tak pandang bulu berlaku di Indonesia. Buktinya warga kurang mampu yang ketahuan membuang sampah sembarangan tetap dijatuhi denda. Meski akhirnya dibayar dengan uang recehan koin.

KHAIRUL MA'ARIF, Jogja

HARTINA menjadi perhatian dalam sidang tindak pidana ringan di Pengadilan Negeri (PN) Jogja, Rabu (13/9). Hal itu karena dirinya yang membayar denda membuang sampah sembarangan dengan menggunakan uang recehan koin dari tabungannya. Dendanya pun sebesar Rp 50 ribu dan biaya sidang Rp 5 ribu.

► Baca Ikhlas... Hal 7



KHAIRUL MA'ARIF/RADAR JOGJA



TAK MAMPU: Suhartina saat ditemui di rumahnya, Kamis (14/9). Suhartina didenda membayar Rp 50 ribu karena membuang sampah sembarangan.

Ikhlas Membayar, Kecewa Sidang Telat Jadi Tak Bisa Jualan

Sambungan dari hal 1

Penjual mainan anak dan makanan sekolah itu memang hidup penuh keterbatasan. Perempuan yang memiliki nama lengkap Maria Suhartina itu tinggal di Gang Anggrek, Jalan Glagahsari, Kalurahan Warungboto, Kecamatan Umbulharjo, Kota Jogja. Dia tinggal bersama anak semata wayangnya yang berjenis kelamin pria. Rumah petakunya berada di ujung Gang Anggrek.

Perempuan berusia 66 tahun itu menempati rumah milik adik kandungnya. Sehingga, dia tidak mengeluarkan uang untuk biaya sewa setiap bulannya. Saat ditemui di rumahnya, Suhartina baru saja pulang berdagang. Ketika didatangi, Suhartina baru saja merebahkan badannya untuk

beristirahat. Dia mengaku, setiap harinya berdagang dengan mangkal dari satu sekolah ke sekolah lainnya. "Biasanya di SD Tahunan sama di TK Jalan Kapas," katanya, Kamis (14/9).

Dia menceritakan, pendapatan sehari-harinya sekarang ini maksimal Rp 100 ribu perhari. Tetapi, itu harus diputar lagi untuk belanja modal dagangannya. Makanan yang dijualnya berupa makaroni, omlet, dan cilor. Suhartina menyampaikan, semenjak Covid-19 melanda hingga sekarang pendapatannya berdagang menurun drastis. Penyebab utamanya ialah karena anak sekolah diharuskan jajan di kantin sekolah tidak boleh di luar sekolah. "Jadi pas saya datang uang anak-anak istilahnya sudah sisa atau habis mungkin sehingga pen-

dapatan saya berkurang," ungkapnya.

Sudah hampir 33 tahun dia menggeluti pekerjaan sebagai pedagang keliling seperti ini. Dia menuturkan, dimulai dari anaknya masih kecil hingga sekarang sudah dewasa dia tetap menjadi pedagang. Selama itu juga Suhartina berjuang membesarkan dan membiayai kehidupan anaknya sendiri. Suaminya tercinta sudah pergi meninggalkannya saat anaknya masih berusia di bawah lima tahun.

Sekarang anaknya sudah besar dan memiliki pekerjaan sebagai seorang penjual Jasuke keliling. Puluhan tahun berdagang Suhartina menyadari nasibnya tidak berubah dari dulu tetap begini-begini saja. Tetapi, dia tidak pernah mengeluh sedikit pun. Selama ini dia mendapat bantuan sembako

dari pemerintah setiap sebulan sekali meski tidak selalu dapat. "Saya berharap cuma ingin punya gerobak yang besar buat saya dagang soto," tuturnya.

Meski terasa begitu getir jalan hidup yang dilakoninya tidak sedikit pun terlihat raut wajah yang murung dari Suhartina. Saat ditemui *Radar Jogja* dia masih sering menyeringai dan tersenyum.

Meski harus membayar denda buang sampah sembarangan dengan uang tabungannya, Suhartina tidak marah ataupun kesal. Dia mengaku ikhlas membayar denda tanpa ada sedikit pun rasa kecewa terhadapnya. Malah yang bikin dia sedikit marah sidang Tipiring yang menderanya dilangsungkan telat beberapa jam sehingga membuatnya tidak bisa berdagang. (pra/hep)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005